

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupaya membangkitkan minat agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya.

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/ sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa Sekolah Dasar khususnya energi bunyi. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kritis. Misalnya IPA diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi atau menemukan sendiri. Karena itu strategi penyajian IPA lebih khususnya adalah energi bunyi perlu didukung dengan media kongkrit yang memadai dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bunyi dikelas IV.

Pembelajaran IPA dikelas dipandang sebagai suatu proses aktif, dan sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati kepada anak dan bagaimana anak mengelolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya sebelumnya.

Namun menurut sebagian siswa SD bahwa pembelajaran IPA kurang diminati karena menurut pandangan mereka bahwa konsep-konsep pembelajaran IPA sulit dipahami. Sehingga tidak heran pula setiap pembelajaran IPA siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat. Hal ini pula yang mengakibatkan pemahaman siswa kelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme kurang. Hal ini dilihat dari pemahaman siswa yang kurang, sehingga dilihat dari jumlah siswa kelas IV SDN I Tohupo ini 15 (Lima belas orang) 5 orang paham (33,33%), yang kurang paham 10 orang (66,66%).

Melihat kenyataan ini penulis tertarik meneliti masalah belajar siswa kelas IV SDN I Tohupo, Kecamatan Bongomeme guna mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah ini, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bunyi pada pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN I Tohupo. Dan salah satu tindakan yang diambil peneliti dalam memecahkan masalah diatas yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dikelas IV SDN I Tohupo sehingga hal ini dapat dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap bunyi serta dapat memberikan stimulus kepada siswa sehingga mereka termotivasi untuk belajar IPA terutama bunyi.

Penulis yakin dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bunyi dikelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme, selain itu pula metode demonstrasi ini dapat menghindari tingkat *verbalisme* siswa terhadap materi bunyi.

Alasan inilah yang mendorong penulis merubah paradigma guru dan paradigma siswa didalam membelajarkan siswa dikelas terutama siswa kelas tinggi memerlukan berbagai metode yang tepat, dan salah satu metode yang penulis pilih yakni metode demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang bunyi dikelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme.

Adapun alasan penulis mengambil metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (1) pelajaran menjadi lebih jelas dan kongkrit sehingga tidak terjadi *verbalisme*. (2) siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang didemonstrasikan. (3) proses pembelajaran akan sangat menarik. (4) siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran yang seperti inilah yang diharapkan oleh pemerintah dewasa ini sehingga mampu bersaing dalam dunia yang serba kompleks ini. Disamping itu pula pengetahuan dan pemahaman yang mereka peroleh dibangku sekolah dapat mereka terapkan dan kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Tentang Bunyi Pada Pembelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang perlu dicarikan pemecahannya melalui penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap bunyi kelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA tentang materi bunyi adalah :

- a. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi tentang bunyi
- b. Penyajian materi bunyi tidak cukup diceramahkan saja perlu didemonstrasikan.
- c. Kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA.
- d. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPA.

1.3 Pembatasan Masalah

Sejalan dengan hasil identifikasi masalah diatas maka, dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah pemahaman tentang bunyi dalam pembelajaran IPA dikelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten. Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah:
“Apakah pemahaman siswa tentang bunyi dikelas IV SDN I Tohupo dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya pemahaman siswa tentang bunyi dikelas IV SDN I Tohupo, Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Metode pembelajaran yaitu metode demonstrasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
- d. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai scenario.
- e. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
- f. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa yang didemonstrasikan.
- g. Guru membuat kesimpulan.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA tentang materi bunyi melalui metode demonstrasi dikelas IV SDN I Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Guru
Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.

b. Bagi Siswa :

Siswa akan lebih memahami pelajaran IPA serta memberikan kesempatan dan membantu siswa untuk cepat memahami materi bunyi

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar khusus dalam penggunaan metode.